

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi yang dilakukan Negara-negara berkembang diarahkan untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyatnya. Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan di setiap daerah. Hakikat pembangunan adalah membentuk manusia-manusia atau individu mengaktualisasikan segala potensi terbaik yang dimilikinya secara optimal.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan kinerja pemerintahan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di setiap negara. Setiap negara akan berupaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi paling optimal. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas akan membawa manfaat bagi masyarakat luas. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi menurut Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaruan atau inovasi dalam ekonomi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian jika para

pengusaha terus menerus mengadakan inovasi dan mampu mengadakan kombinasi baru atas investasinya atau proses produksinya.²

Salah satu sasaran pertumbuhan ekonomi daerah adalah meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah dapat diukur dengan pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut harga konstan.³

Perencanaan pembangunan ekonomi, memerlukan bermacam data statistik sebagai dasar berpijak dalam menentukan strategi kebijakan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijakan yang telah diambil pada masa lalu perlu dimonitor dan dievaluasi hasilnya. Berbagai data statistik yang bersifat kuantitatif diperlukan untuk memberikan gambaran tentang keadaan pada masa yang lalu dan masa kini, serta sasaran-sasaran yang akan dicapai pada masa yang akan datang.

PDRB atas dasar harga berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

² Devi Rusalia, *Skripsi: "Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam"* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hal. 3-4

³ Andre Saptho, "Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Produk Domestik Bruto di Indonesia", *Jurnal Ekonomi* Vol.7, No.1 (Mei 2013), hal. 194

Adapun gambaran dari PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) dari tahun 2017–2019 dan Atas Dasar Harga Konstan Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulungagung (Persen) digambarkan pada tabel 1.1, dan tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Tahun 2017-2019 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulungagung (Persen)

No.	Lapangan Usaha	2017	2018*	2019**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	20,80	19,71	19,04
B	Pertambangan dan Penggalian	3,74	3,77	3,62
C	Industri Pengolahan	21,18	21,71	22,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,04	0,04	0,04
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,08
F	Konstruksi	9,64	9,75	9,67
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	20,27	20,62	20,82
H	Transportasi dan Pergudangan	2,21	2,25	2,30
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,02	2,05	2,09
J	Informasi dan Komunikasi	5,46	5,38	5,43
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,34	2,31	2,25
L	Real Estate	1,99	2,05	2,09
M, N	Jasa Perusahaan	0,37	0,38	0,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,28	3,32	3,41
P	Jasa Pendidikan	4,28	4,29	4,36
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,02	1,04	1,07
R, S, T, U	Jasa lainnya	1,27	1,27	1,26
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Tulungagung

Dalam hal ini, Industri Pengolahan yang mengalami peningkatan peranan. Sedangkan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan peranannya berangsur-angsur menurun. Tiga lapangan usaha yang lain yaitu

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor ;Konstruksi dan Informasi dan Komunikasi peranannya berfluktuasi namun cenderung menaik. Sementara itu, peranan lapangan usaha lainnya, masing-masing kurang dari 9 persen.

Tabel 1.2 Laju Pertumbuhan PDRB Tahun 2017-2019 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulungagung (Persen)

No.	Lapangan Usaha	2017	2018*	2019**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,07	0,63	1,79
B	Pertambangan dan Penggalian	4,73	2,73	1,03
C	Industri Pengolahan	6,15	7,59	6,80
D	Pengadaan Listrik dan Gas	3,71	4,48	5,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	6,32	4,78	4,93
F	Konstruksi	7,53	7,25	6,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,44	6,12	5,80
H	Transportasi dan Pergudangan	8,34	7,89	8,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,99	7,51	7,17
J	Informasi dan Komunikasi	7,31	6,83	6,93
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,90	4,49	3,89
L	Real Estate	1,99	2,05	2,09
M, N	Jasa Perusahaan	5,87	6,73	6,24
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,26	6,27	6,34
P	Jasa Pendidikan	5,82	6,82	7,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	6,11	7,54	7,83
R, S, T, U	Jasa lainnya	5,05	5,13	5,96
Produk Domestik Regional Bruto		5,08	5,21	5,32

Sumber: BPS Kabupaten Tulungagung

Dilihat pada tabel 1.2 dengan persentase nilai PDRB Kabupaten Tulungagung berdasarkan harga konstan, angka PDRB juga mengalami kenaikan. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha

Transportasi dan Pergudangan yaitu sebesar 8,07 persen di tahun 2019, sedangkan yang terendah adalah lapangan Pertambangan dan Penggalian yaitu sebesar 1,03. Dua belas lapangan usaha lainnya mengalami pertumbuhan positif sebesar lima hingga delapan persen. Sedangkan lima lapangan usaha lainnya berturut-turut tercatat mengalami pertumbuhan positif namun lebih rendah, yaitu kurang dari lima persen.

Dua belas lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif sebesar lima hingga delapan persen tersebut antara lain: lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,07 persen, lapangan usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,83 persen, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 7,17 persen, lapangan usaha Jasa Pendidikan sebesar 7,02 persen, Lapangan Usaha Informasi Komunikasi sebesar 6,93 persen, Industri Pengolahan sebesar 6,80 persen, lapangan usaha Jasa Perusahaan sebesar 6,34 persen, Real Estate sebesar 6,24 persen, Konstruksi sebesar 6,23 persen, Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 5,96 persen, Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 5,80 persen dan Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 5,12 persen.⁴

⁴ Siti Anni Makrifah dan Sjamsudin, *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tulungagung Menurut Lapangan Usaha 2015-2019*, (Tulungagung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, 2020), hal. 129-132

Pembangunan ekonomi tidak lepas dari peran manusia dalam mengelolanya. Dimana manusia merupakan tenaga kerja, input pembangunan, juga merupakan konsumen hasil pembangunan itu sendiri. Ketenagakerjaan merupakan aspek yang amat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja, yang pertumbuhannya lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja.

Tenaga kerja sebagai salah satu dari faktor produksi merupakan unsur yang penting dan paling berpengaruh dalam mengelola dan mengendalikan sistem ekonomi, seperti produksi, distribusi, konsumsi maupun investasi. Keterlibatannya dalam proses produksi menyebabkan mereka menginginkan pendapatan yang memadai, tingkat keamanan dan kenyamanan kerja, serta keuntungan lain yang dapat diperoleh.⁵

Terkait hal tersebut, pemerintah daerah mengembangkan tugas kepada beberapa lembaga. Salah satunya lembaga Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Peran lembaga tersebut yakni membantu para pencari kerja untuk mencari pekerjaan yang mereka inginkan. Selain itu, juga melatih tenaga kerja agar lebih berproduktivitas. Dalam hal ini, masalah yang terkait yang ada pada ketenagakerjaan yaitu para pekerja yang sudah mempunyai pekerjaan namun tetap belum bisa memenuhi kesejahteraan perekonomiannya.

⁵ Romas Yossia Tambunsaribu dan Bagio Mudakir, "Analisis Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja, Upah Riil, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah", *Jurnal Ekonomi* Vol.2, No.3 (2013), hal. 1-2

Terkait masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, penulis tertarik ingin melakukan penelitian pada lembaga Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung mengenai “Analisis Pengaruh Produktivitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ?
2. Bagaimana pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ?
3. Apakah produktivitas dan penyerapan tenaga kerja bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung
2. Untuk mengetahui pengaruh penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung

3. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas dan penyerapan tenaga kerja secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi wacana dan pemikiran dalam pengembangan keilmuan mengenai perekonomian tentang pengaruh produktivitas dan penyerapan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi rekomendasi kebijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja guna memperoleh produktivitas organisasi optimal.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman serta menerapkan ilmu yang di dapat selama perkuliahan ke dalam praktik kerja.

E. Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan tidak menyimpang dari permasalahan

yang ada, maka peneliti melakukan pembatasan masalah hanya pada :

1. Penelitian berfokus pada produktivitas penduduk yang bekerja, penyerapan tenaga kerja dilihat dari para pencari kerja yang disalurkan, dan pertumbuhan ekonomi dilihat dari PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tulungagung.
2. Peneliti mengambil sampel penelitian di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Pembangunan Ekonomi

Pengertian pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan terjadinya kenaikan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat dalam jangka panjang. Dari definisi ini bahwa pembangunan ekonomi mempunyai tiga sifat penting yaitu suatu proses yang berarti merupakan perubahan yang terjadi terus-menerus; usaha untuk menaikkan tingkat pendapatan per kapita; dan kenaikan pendapatan perkapita itu harus terus berlangsung dalam jangka panjang.

b. Produktivitas

Produktivitas (*productivity*) adalah ukuran efisiensi ekonomis yang mengikhtisarkan nilai dari output relatif terhadap nilai dari input yang dipakai untuk menciptakannya. Produktivitas dapat dan sering kali dinilai pada level-level dan bentuk-bentuk berbeda.⁶ Sedangkan, produktivitas tenaga kerja adalah kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang produksi.⁷

c. Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja merupakan permintaan turunan (*derived demand*) dari perubahan permintaan konsumen terhadap *output* perusahaan.⁸

d. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai *perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah.*⁹

2. Definisi Operasional

Dari definisi secara konseptual yang sudah di paparkan di atas, maka secara operasionalnya kajian dalam judul ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja dan Penyerapan

⁶ Ricky W Griffin, *Manajemen*, Terj. Gina Gania, (Jakarta:Erlangga, 2004) , hal. 213-214

⁷ BPS Kabupaten Tulungagung

⁸ Nazaruddin Malik, *Dinamika Pasar Tenaga Kerja Indonesia*, (Malang:Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), hal. 25

⁹ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), hal. 9-425

Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi penelitian dapat digambarkan melalui sistematika penulisannya yaitu :

Bab I Pendahuluan : Pada bab ini merupakan pengantar dan gambaran umum mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterlibatan penelitian, penegasan istilah.

Bab II Landasan Teori : Berisi uraian mengenai semua variabel tentang variabel Produktivitas, Penyerapan Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian : Membahas mengenai cara atau tahapan untuk melakukan penelitian yaitu, waktu dan lokasi penelitian, pendekatan yang digunakan, metode penelitian, operasional variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis data, sumber data, Teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian : Pada bab ini menguraikan hasil-hasil analisis data terhadap variabel-variabel yang diteliti dan pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan : Pada bab ini berisi pembahasan mengenai data penelitian dan hasil analisis data. Dan berisi tentang hasil penelitian lapangan sesuai dengan pembahasan di penelitian.

Bab VI Penutup : Dalam bab ini menguraikan rangkuman permasalahan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Kemudian menarik

kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah serta mengemukakan saran atau gagasan atas dasar penelitian tersebut.